**Visi dan Misi Pendidikan Kewarganegaraan**

**(SK Dirjen No.43/Dikti/Kep/2006)**

Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti No. 43 / Dikti / Kep / 2006, terdapat visi dan misi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai berikut:  
  
1. Visi Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi adalah merupakan sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan program studi, guna mengantarkan mahasiswa mementapkan kepribadiannya sebagai manusia seutuhnya. Hal ini berdasarkan pada suatu realitas yang dihadapi, bahwa mahasiswa adalah sebagai generasi bangsa yang harus memiliki visi intelektual, religiuus, berkeadaban, berkemanusiaan dan cinta tanah air dan bangsanya.  
  
2. Misi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan tinggi adalah untuk membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya, agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air da;lam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan rasa tanggung jawab dan bermoral.  
  
Selain visi dan misi tersebut di atas pendidikan kewarganegaran mempunyai tujuan umum dan khusus:  
  
a. Tujuan Umum  
  
Untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar kepada mahasiswa mengenai hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.  
  
b. Tujuan Khusus  
  
1. Agar mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan akan hak dan kewajiban secara santun, jujur, demokratis serta ikhlas sebagai WNI terdidik dan bertanggung jawab.  
2. Agar mahasiswa menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab yang berlandaskan Pancasila, wawasan nusantara dan ketahanan nasional.  
3. Agar mahasiswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai perjuangan, cinta tanah air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa.

**Globalisasi** adalah sebuah istilah yang memiliki hubungan dengan peningkatan keterkaitan dan ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia di seluruh dunia dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk-bentuk [interaksi](http://id.wikipedia.org/wiki/Interaksi) yang lain sehingga batas-batas suatu [negara](http://id.wikipedia.org/wiki/Negara) menjadi semakin sempit.

## Ciri globalisasi

* Perubahan dalam Konstantin ruang dan waktu. Perkembangan barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan [internet](http://id.wikipedia.org/wiki/Internet) menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya, sementara melalui pergerakan massa semacam turisme memungkinkan kita merasakan banyak hal dari budaya yang berbeda.
* [Pasar](http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar) dan produksi [ekonomi](http://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi) di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung sebagai akibat dari pertumbuhan perdagangan internasional, peningkatan pengaruh perusahaan multinasional, dan dominasi organisasi semacam [World Trade Organization](http://id.wikipedia.org/wiki/World_Trade_Organization) (WTO).
* Peningkatan interaksi [kultural](http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, dan transmisi berita dan olah raga internasional). saat ini, kita dapat mengonsumsi dan mengalami gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal yang melintasi beraneka ragam budaya, misalnya dalam bidang *fashion*, literatur, dan makanan.
* Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup, krisis multinasional, [inflasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Inflasi) regional dan lain-lain.

Globalisasi membawa banyak tantangan baik itu menyangkut bidang sosial, budaya, ekonomi, politik, bahkan menyangkut semua aspek kehidupan manusia. Namun, globalisasi juga menjanjikanharapan-harapan

dan kemajuan. Diantara harapan dan kemajuan yang menjanjikan, adalah pertumbuhan ekonomi yang pesat, pada negara-negara yang rajin dan bersungguh-sungguh.

Pertumbuhan ekonomi adalah alat untuk menciptakan kemakmuran masyarakat, termasuk bagi bangsa Indonesia sebagai bagian dari Asia Tenggara. Sebelum terjadinya krisis ekonomi 1997 -dampaknya masih terasa hingga hingga sekarang --, dalam tiga dasawarsa (1967- 1997) beberapa negara dikawasan serumpun Asean telah menikmati pertumbuhan ekonomi pesat.

**TANTANGAN MASA DEPAN**

            Bangsa Indonesia mempunyai tantangan yang sangat besar contohnya Modernisasi dan Globalisasi karena Modernisasi dan Globalisasi sangat berpengaruh dalam masyarakat dan warga Negara Indonesia. Memang tidak selamanya Modernisasi dan Globalisasi itu negative dimata masyarakat . contoh Modernisasi dalam bidang pengetahuan dan komunikasi sekarang masyarakat cenderung menggunakan hp daripada menggunakan surat untuk memberi kabar kepada sanak saudara yang jauh dari mereka karena menggunakan hp lebih cepat dan menghemat biaya, kita tidak perlu menunggu kabar sampai beberapa hari lalu sekarang juga , sudah ada internet, di internet kita bias mengetahui informasi-informasi yang berada di dunia. Internet juga bermanfaat dalam bidang pendidikan karena kita dapat mengakses langsung tugas yang diberikan oleh guru atau dosen mereka.

            Tapi disi lain Modernisasi dan Globalisasi juga berpengaruh negative bagi masyarakat, contohnya anak- anak muda sedikit dari mereka mengenal budaya mereka seperti tarian, adapt istiadat daerah mereka. Model pakaian mereka juga berpengaruh oleh budaya barat bahkan lagu lagu nasional ada yang tidak tahu dan tidak hafal. Narkoba juga merajalela di kalangan mereka , mereka lebih mengenal musik daerah mereka sendiri , tarian- tarian dari daerah mereka juga mulai dilupakan , internet juga memiliki segi negative seluruh perkembangan di dunia mudah di dapat dan mudah dikontrol oleh pemerintah Negara kita, akibatnya anak – anak muda sudah mengenal free sex .

            Sungguh memprihatinkan bagi bangsa Indonesia kalau dibiarkan terus menerus , penerus bangsa kita akan terpuruk dan rasa cinta tanah air , bangsa Indonesia bias hancur. Kalau penerus bangsa seperti itu, memang budaya barat ada baiknya juga tapi mereka tidak tahu mana yang perlu ditinggalkan dan mana yanga perlu ditiru , ini menandakan masih rendahnya kesadaran masyarakat akan cinta tanah air kepada bangsa ini . Kita harus mencegah Globalisasi karena itu sangat mempengaruhi bangsa Indonesia . contoh Globalisasi yang melanda Amerika mengakibatkan perusahaan-perusaan mengalami kerugian penghasilanya per bulan turun drastis dan barang-barang yang mereka produksi di beli dengan harga yang sangat murah.

**Kesimpulan**

Dari penjelasan diatas kita dapatmengetahui bahwa Globalisasi dan Modernisasi itu sangat berpengaruh terhadap bangsa Indonesia . proses perubahan yang ditimbulkan dapat terjadi secara cepat atau lambat perubahn itu tidak selalu positif tapi juga ada yang negative. Dalam era Global masyarakat tidak mungkin akan menghindar. Jika masyarakat menghindar dari Globalisasi dan Modernisasi maka mereka akan tertindas oleh jaman tapi Negara juga harus memperhatikan perubahan tersebut karena modernisasi bis melunturkan kebudayaan bangsa Indonesia , kita juga harus memikirkan kondisi Negara kedepanya .

**Saran**

            Untuk itu Negara harus memiliki ketahanan social yang kuat , memupuk rasa cinta tangah air. Mulai sekarang pemerintah harus menyuruh masyarakat untuk mengkonsumsi dan membeli barang- barang dalam negri, kesenian asli dari daerah- daerah harus di lestarikan, budaya di Indonesia yang sudah ada jangan samapi dirusak oleh budaya barat yang masuk. Indonesia juga senantiasa menjalin kerja sama antar Negara agar tercipta hubungan yang erat dan saling menguntungkan pemerintah juga harus mendorong masyarakat untuk melestarikanya karena kalau tidak ada masyarakatlah yang mendukung tidak akan bias.

**Identitas indonesia**

Selama ini masyarakat Indonesia masih bingung dengan identitas bangsanya. Agar dapat memahaminya, pertama-tama harus dipahami terlebih dulu arti Identitas Nasional Indonesia. Identitas berarti ciri-ciri, sifat-sifat khas yang melekat pada suatu hal sehingga menunjukkan suatu keunikkannya serta membedakannya dengan hal-hal lain. Nasional berasal dari kata nasion yang memiliki arti bangsa, menunjukkan kesatuan komunitas sosio-kultural tertentu yang memiliki semangat, cita-cita, tujuan serta ideologi bersama. Jadi, yang dimaksud dengan Identitas Nasional Indonesia adalah ciri-ciri atau sifat-sifat khas bangsa Indonesia yang membedakannya dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Uraiannya mencakup :

* 1. identitas manusia Manusia merupakan makhluk yang multidimensional, paradoksal dan monopluralistik. Keadaan manusia yang multidimensional, paradoksal dan sekaligus monopluralistik tersebut akan mempengaruhi eksistensinya. Eksistensi manusia selain dipengaruhi keadaan tersebut juga dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianutnya atau pedoman hidupnya. Pada akhirnya yang menentukan identitas manusia baik secara individu maupun kolektif adalah perpaduan antara keunikan-keunikan yang ada pada dirinya dengan implementasi nilai-nilai yang dianutnya.
  2. 2.identitas nasionalIdentitas nasional Indonesia bersifat pluralistik (ada keanekaragaman) baik menyangkut sosiokultural atau religiositas. - Identitas fundamental/ ideal = Pancasila yang merupakan falsafah bangsa.- Identitas instrumental = identitas sebagai alat untuk menciptakan Indonesia yang dicita-citakan. Alatnya berupa UUD 1945, lambang negara, bahasa Indonesia, dan lagu kebangsaan.- Identitas religiusitas = Indonesia pluralistik dalam agama dan kepercayaan.- Identitas sosiokultural = Indonesia pluralistik dalam suku dan budaya.- Identitas alamiah = Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia.
  3. Nasionalisme IndonesiaNasionalime merupakan situasi kejiwaan dimana kesetiaan seseorang secara total diabdikan langsung kepada negara bangsa. Nasionalisme sangat efektif sebagai alat merebut kemerdekaan dari kolonial. Nasionalisme menurut Soekarno adalah bukan yang berwatak chauvinisme, bersifat toleran, bercorak ketimuran, hendaknya dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila.
  4. Integratis NasionalMenurut Mahfud M.D integrai nasional adalah pernyataan bagian-bagian yang berbeda dari suatu masayarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih untuh , secara sederhana memadukan masyarakat-masyarakat kecil yang banyak jumlahnya menjadi suatu bangsa. Untuk mewujudkan integrasi nasional diperlukan keadilan, kebijaksanaan yang diterapkan oleh pemerintah dengan tidak membersakan SAR. Ini perlu dikembangkan karena pada hakekatnya integrasi nasional menunjukkan tingkat kuatnya kesatuan dan persatuan bangsa.KesimpulanIdentitas Nasional Indonesia adalah sifat-sifat khas bangsa Indonesia yang membedakannya dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa, agama dan pulau-pulau yang dipisahkan oleh lautan. Oleh karena itu, nilai-nilai yang dianut masyarakatnya pun berbeda-beda. Nilai-nilai tersebut kemudian disatupadukan dan diselaraskan dalam Pancasila. Nilai-nilai ini penting karena merekalah yang mempengaruhi identitas bangsa. Oleh sebab itu, nasionalisme dan integrasi nasional sangat penting untuk ditekankan pada diri setiap warga Indonesia agar bangsa Indonesia tidak kehilangan identitas.

**KONDISI INDONESIA SAAT INI**

Negara Indonesia saat ini berbeda dengan Negara Indonesia waktu dulu. Kondisi Negara Indonesia saat ini sungguh memprihatinkan banyak terjadi bencana alam dimana-mana baik alam maupun buatan manusia sendiri. Rakyat miskin semakin bertambah dan korupsi merajalela.

            Negara Indonesia semakin terancam karena krisis ekonomi yang melanda Amerika Serikat. Akibatnya para penanam modal atau pengusaha – pengusaha yang ada di Indonesia banyak yang cemas. Karena usaha mereka bis diperkirakan akan gulung tikar atau bangkrut . Kalau kondisi di Amerika seperti ini terus

            Sekarang sebagian besar rakyat Indonesia sudah terpengaruh oleh masuknya budaya dari barat. Banyak anak remaja melupakan budaya dari daerah mereka , bahkan mereka lebih suka mengkonsumsi makanan dan membeli barang-barang dari luar negri. Padahal kualitas barang luar negri belum tentu baik dibanding produk dalam negri.

konstitusi

Pengertian: Secara luas berarti keseluruhan dari ketentuan dasar atau hukum dasar (*droit Constitutionelle*), baik tertulis maupun tidak tertulis. Secara sempit (terbatas) berarti merupakan piaganm dasar atau UUD (*Loi Constitutionelle*) yaitu dokumen lengkap mengenai peraturan dasar negara.

Herman Heller membagi Konstitusi dalam 3 tingkat:

1. Konstitusi sebagai pengertian politik, mencerminkan keadaan sosial politik suatu bangsa . Pengertian Hukum menjadi skunder, yang primer adalah bangunan masyarakat atau sering disebut *political decision*. Bangunan masyarakat sebagai hasil keputusan masyarakat.
2. Konstitusi sebagai pengertian hukum , keputusan masyarakat dijadikan perumusan yang normatif, yang harus berlaku. Dari pengertian ini timbul aliran kodifikasi menghendaki hukum tertulis untuk terciptanya kesatuan hukum, kesederhanaan hukum dan kepastian hukum.
3. konstitusi sebagai peraturan hukum, peraturan hukum tertulis. Dengan demikian UUD adalah bagian dari konstitusi tertulis

##### Menilai konstitusi

1. konstitusi bernilai normatif, berarti secara hukum dia-kui dan dilaksanakan secara murni dan konsekwen ;
2. konstitusi bernilai nominal, secara hukum konstitusi diakui kedudukannya sebagai konstitusi negara;
3. konstitusi bernilai simpati, secara yuridis diakui dan tidak operasional. Konstitusi ini dikesampingkan oleh kebijakan lain.

#### Fungsi Konstitusi

1. menentukan pembatasan terhadap kekuasaan sebagai suatu fungsi konstitusionalisme;
2. memberikan legitimasi terhadap kekuasaan pemerintah;
3. sebagai instrumnen untuk mengalihkan kewenangan dari pemegang kekuasaan asal (baik rakyat dalam sistem demokrasi atau raja dalam sistem monarki) kepada organ-organ kekuasaan negara.

###### Sifat Konstitusi

1. Formil dan materiil; Formil berarti tertulis. Materiil dilihat dari segi isinya berisikan hal-hal bersifat dasar pokok bagi rakyat dan negara. (sama dengan konstitusi dalam arti relatif).
2. Flexibel dan rigid,

Kalau rigid berarti kaku suliot untuk mengadakan perubahan sebagaimana disebutkan oleh KC Wheare

Menurut James Bryce, ciri flexibel

* 1. Elastis.
  2. Diumumkan dan diubah sama dengan undang-undang.

1. Tertulis dan tidak tertulis

Cara Perubahan Konstitusi

1. Oleh Kekuasaan Legislatif
2. Oleh rakyat melalui referendum
3. Oleh sejumlah negara bagian
4. Dengan konvensi ketatanegaraan.

Hubungan antara Negara dan Konstitusi.Menurut Walton H. Hamilton dengan paham konstitualisme. Konstitusi untuk pengaturan negara, sehingga dinamika kekuasaan dan proses pemerintahan dapat dibatasi dan dikendalikan.